

Disinyalir, Proyek di PTN Tanpa IMB

JATINANGOR—Seluruh bangunan yang berada di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di antaranya proyek milik Universitas Padjadjaran (Unpad), Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) termasuk Institut Teknologi Bandung (ITB) dan proyek di lingkungan Lembaga Administrasi Negara (LAN) tak memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Padahal pengerjaan sudah dilakukan bahkan ada yang hampir rampung.

Itu disampaikan anggota DPRD Kabupaten Sumedang Dadang Rohmawan yang ditemui kemarin. Menurut Dadang, terungkapnya proyek di PT yang tidak mengantongi IMB ketika pihaknya melakukan rapat koordinasi di gedung DPRD bersama pihak-pihak terkait. "Menurut pengakuan dari pihak perizinan, sama sekali mega proyek yang ada di perguruan tinggi di Jatinangor tidak ada satupun yang mengantongi IMB," ungkap Dadang.

Melihat kenyataan tersebut lanjut Dadang, pihaknya akan segera melayangkan surat permohonan ke Satpol PP untuk melakukan penghentian seluruh proyek yang tidak berizin di Jatinangor, baik yang berada di lingkungan PT maupun milik swasta.

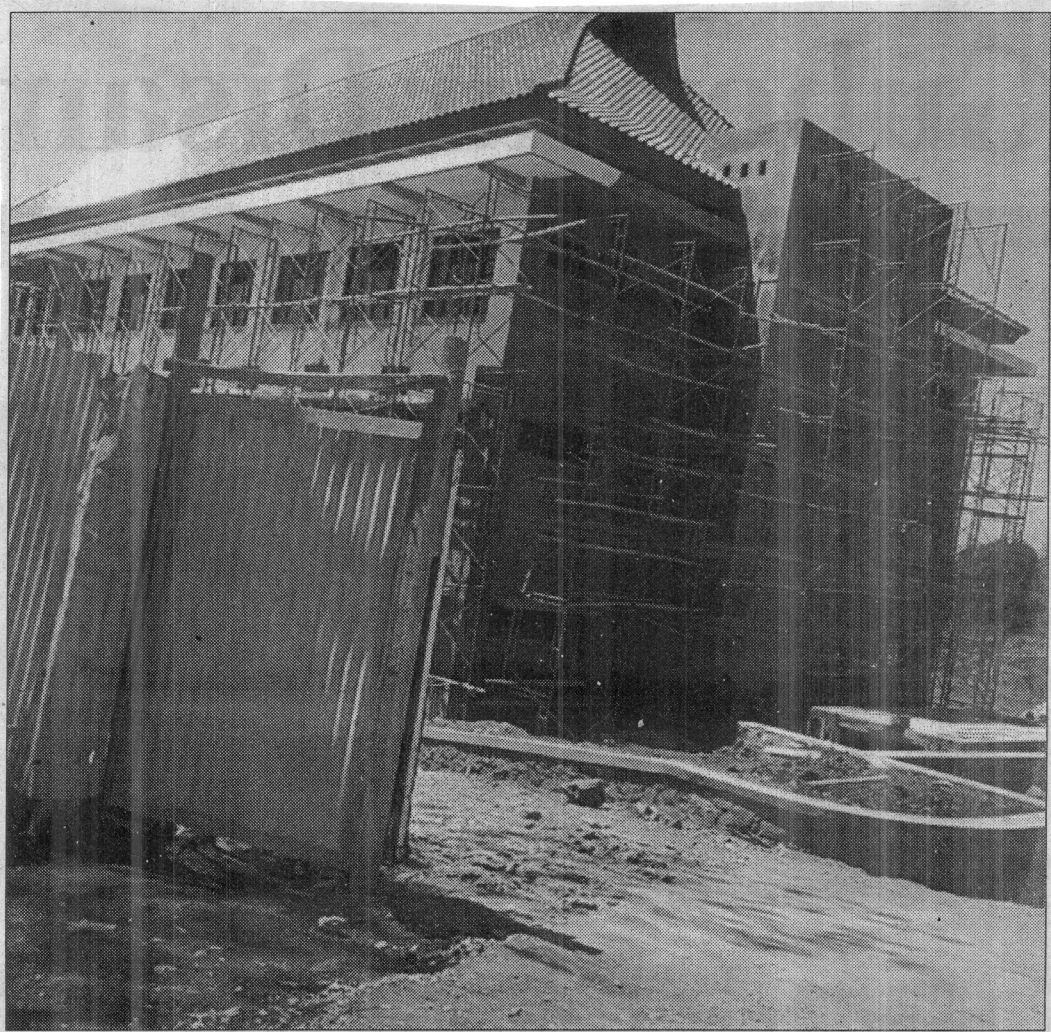
"Dalam masalah ini, siapapun yang memiliki proyek bagi kami tidak akan tebang pilih dan bila telah menyalahi aturan harus menghentikan proses pembangunannya," tegasnya.

Dadang menambahkan, dengan status PT berada di wilayah Kabupaten Sumedang, semestinya harus patuh terhadap aturan yang ada di wilayahnya. "Sebagai wilayah otonom harusnya pihak perguruan tinggi lebih paham bagaimana mekanisme tentang pendirian suatu bangunan, jangan seperti sekarang ini izin belum ditempuh tetapi pelaksanaannya tetap berjalan," cetus Dadang.

Kalaupun kewajiban untuk memproses izin sepenuhnya ada di pihak pemenang lelang, menurut Dadang, PT memiliki kewenangan untuk memberikan peringatan keras. "Dalam masalah ini yang akan menjadi sorotan bukan saja pemenang lelang tetapi akan mejadi dampak besar bagi PT sendiri," tegas Dadang.

Sementara, Ketua Paguyuban Warga Jatinangor (PWJ) Titus Adrian menilai apa yang dilakukan oleh perguruan tinggi itu, merupakan preseden buruk bagi calon generasi bangsa yang notebene merupakan calon pemimpin. "Seharusnya pihak PT itu bisa memberikan contoh baik bagi masyarakat maupun bagi mahasiswanya, jangan memberikan contoh buruk," jelasnya.

Menurut Titus, kalau hal ini dibiarkan tidak menutup kemungkinan banyak warga yang murka dan beramai-ramai mendatangi kampus. "Saya imbau kepada para perguruan tinggi agar melakukan prosedur yang jelas jangan sampai membuat warga murka," tegas Titus. (dnd)



DENI HIDAYATRADAR SUMEDANG

TANPA IMB-Salah satu proyek bangunan yang berada di lingkungan kampus diduga tidak kantong izin.